

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ny. H umur 39 Tahun mengalami kehamilan yang berisiko tinggi diantaranya usia yang terlalu tua atau lebih 35 tahun, jarak kehamilan anak kedua dan sekarang kurang dari 2 tahun dan mengalami anemia yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin.
2. Skor Poedji Rochjati sebesar 8 menunjukkan bahwa Ny. H memiliki kehamilan risiko tinggi dan memerlukan pengawasan serta penanganan kebidanan yang lebih intensif dan terstandar.
3. Kehamilan Ny. H berada dalam kondisi fisiologis, tanpa adanya komplikasi obstetrik selama proses pengamatan dan asuhan kebidanan. Hal ini menunjukkan bahwa kehamilan risiko tinggi masih dapat berlangsung normal jika dikelola dengan baik.
4. Asuhan kebidanan diberikan secara komprehensif dan holistik, meliputi pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan tindakan, pelaksanaan intervensi, dan evaluasi kondisi ibu dan janin secara berkala sesuai standar manajemen kebidanan. Pemantauan dan intervensi yang tepat oleh bidan berperan penting dalam menjaga kondisi kehamilan tetap dalam batas fisiologis serta mencegah komplikasi, sehingga mendukung upaya penurunan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

B. Saran

1. Untuk Ibu Hamil:
Diharapkan mampu menambah wawasan, mendapatkan asuhan kehamilan yang sesuai dengan kondisi klien serta mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi pada klien.
2. Untuk Tenaga Kesehatan Khususnya PMB Tutik Purwani
Diharapkan asuhan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu dalam

memberikan asuhan berkesinambungan pada pasien khususnya pada kehamilan resiko tinggi usia >35 tahun dan jarak kehamilan < 2 tahun.

3. Untuk Institusi Kesehatan dan Pendidikan:

Diharapkan mampu dijadikan referensi bagi mahasiswa lain untuk menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA